

PRES RELEASE

Boltara, Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara terus memperkuat pengawasan terhadap proses *Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB)* Semester I Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Kegiatan ini merupakan bagian penting dalam menjaga keakuratan dan validitas data pemilih menjelang tahapan Pemilu dan Pilkada mendatang. Melalui pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan, Bawaslu Bolmut memastikan agar setiap warga negara yang memenuhi syarat dapat terdaftar dan menggunakan hak pilihnya secara sah.

Selama periode Januari hingga Juni 2025, KPU Bolaang Mongondow Utara melakukan pembaruan data melalui penerimaan masukan dari berbagai pihak, seperti masyarakat, instansi pemerintah, partai politik, serta hasil pencermatan internal. Kegiatan ini mencakup proses pencatatan pemilih baru, perbaikan data pemilih, serta penghapusan data pemilih yang tidak lagi memenuhi syarat, seperti meninggal dunia, pindah domisili, menjadi anggota TNI/Polri, atau sebab lainnya sesuai ketentuan perundang-undangan.

Hasil pengawasan Bawaslu Bolmut menunjukkan adanya dinamika data pemilih sebagai berikut:

- 772 pemilih baru,
- 769 pemilih Tidak Memenuhi Syarat (TMS), dan
- 852 pemilih yang mengalami perbaikan data.

Secara keseluruhan, data pemutakhiran pemilih berkelanjutan di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara tersebar di 6 kecamatan dan 107 desa/kelurahan, dengan total jumlah pemilih sebanyak 63.780 pemilih, yang terdiri dari:

- Pemilih laki-laki: 32.422 orang
- Pemilih perempuan: 31.358 orang

Ketua Bawaslu Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Rizki Posangi, S.H., menegaskan bahwa pengawasan terhadap PDPB merupakan bagian dari upaya menjaga hak pilih masyarakat dan memastikan data pemilih yang akurat sebagai fondasi utama demokrasi yang berkualitas.

"Bawaslu berkomitmen memastikan setiap warga negara yang memenuhi syarat dapat terdaftar sebagai pemilih. Data pemilih yang akurat bukan hanya soal administrasi, tetapi menyangkut keadilan dalam proses demokrasi. Karena itu, kami terus mengawal proses ini agar berjalan transparan dan akuntabel," ujar Rizki.

Ia menambahkan, Bawaslu terus menjalin koordinasi dengan KPU dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) guna memperkuat validasi data dan sinkronisasi informasi kependudukan, termasuk pemilih baru, pemilih TMS, serta perubahan elemen data akibat perpindahan domisili.

Bawaslu Bolmut berkomitmen melanjutkan pengawasan secara intensif pada Semester II tahun 2025, dengan fokus pada pemilih pemula, pemilih potensial non-KTP elektronik, serta pemilih yang baru melakukan perekaman data kependudukan.

Melalui pengawasan yang akurat, terbuka, dan berkelanjutan, Bawaslu Bolmut berharap daftar pemilih tetap (DPT) yang akan digunakan pada Pemilu dan Pilkada mendatang benar-benar mencerminkan kondisi riil masyarakat serta menjamin hak konstitusional setiap warga negara.